

INTISARI

Kondisi ekonomi suatu negara pasti mengalami fluktuasi. Adanya fase *boom* dan *bust* ekonomi yang terjadi merupakan sebuah fenomena yang terus terulang. *Boom* dan *bust* yang terjadi pada sektor riil akan membentuk sebuah siklus bisnis. Indonesia merupakan negara *small open economy* yang keadaan perekonomiannya terpengaruh oleh keadaan perekonomian negara lain. Perbedaan pandangan terhadap penyebab siklus bisnis menyebabkan banyak ekonom mulai meneliti fenomena ini. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui variabel apa yang dapat mempengaruhi fluktuasi pada siklus bisnis di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Variabel yang digunakan yaitu Indeks Produksi Industri, IHSG, Nilai Tukar, Inflasi, Pertumbuhan Kredit, dan BI Rate.

Dari penelitian didapatkan hasil bahwa IHSG, Nilai Tukar dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi pada siklus bisnis di Indonesia yang diprosikan oleh Indeks Produksi Industri. BI Rate berpengaruh negatif terhadap Indeks Produksi Industri, sedangkan nilai tukar dan IHSG berpengaruh positif terhadap Indeks Produksi Industri. Variabel IHSG, Nilai Tukar, dan BI Rate berpengaruh pada siklus bisnis di Indonesia yang sedang berada pada fase *boom*.

Penurunan BI Rate dapat mendorong peningkatan jumlah *output* di Indonesia. IHSG yang berada pada *trend* peningkatan menandakan meningkatnya volume dan harga saham yang diperdagangkan, sehingga menambah modal yang masuk dan berdampak pada peningkatan *output*. Terdepresiasi nilai tukar meningkatkan jumlah *output* dengan jalur ekspor. Variabel ini menunjukkan bahwa pemerintah sebagai pengambil kebijakan, harus menjaga fase *boom* yang berlangsung dengan berbagai kebijakan moneter dan fiskal agar tercipta stabilitas sektor riil.

Kata Kunci : Siklus Bisnis, *Boom* dan *Bust*, Fluktuasi Ekonomi, Indonesia.

ABSTRACT

The economics conditions surely happen to be fluctuating overtime. The booms and busts mechanism are of repeated phenomena as the result of economic fluctuations. The booms and the bust which relate to real sector will form a business cycle. Indonesia is a small and open economy where its economy is largely integrated with other countries. Such phenomena then encourages many researchers interested to examine a business cycle fluctuation. This research is intended to study what variables affecting business cycle fluctuations in Indonesia. The Ordinary Least Square (OLS) technique is used by employing several variables, such as industrial production index, composite stock index, exchange rate, inflation rate, credit growth, and BI rate.

The results show that composite stock index, exchange rate, and BI rate significantly influence towards fluctuations of business cycle in Indonesia, which is proxied by industrial production index. In detail, the result indicates that BI rate negatively affects the business cycle fluctuation, exchange rates and composite stock index positively affect the business cycle fluctuations. Overall, these three variables influence the condition of business cycle either in the period of booms and busts.

The rationale of these three variables affecting business cycle as follows (1) the decrease the BI rate would push the output generated in the economy ; (2) an increase of composite stocks index affects the rise of volume and stocks capitalization of trade in the market; (3) a depreciated of exchange rate would increase the output through export transmission channel. Finally, the research suggests that policy makers should aware during either period of booms and busts over the business cycle by releasing mixed policies, such as fiscal and monetary policy.

Keywords : business cycle, booms and busts, economic fluctuations, Indonesia.